

## MOTIVASI PETANI DESA TALIMA A MENABUNG DI BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)

<sup>1</sup>Lutfi Samaduri

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unismuh Luwuk, Jl. KH. Ahmad Dahlan III/79 Luwuk, 97463, Banggai email: ([lutfisamaduri@gmail.com](mailto:lutfisamaduri@gmail.com))

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi petani di Desa Talima A menabung di bank. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talima A Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Desember 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah *analisis regresi Berganda*. Adapun Persamaannya sebagai berikut:  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel jarak ( $X_1$ ), faktor keamanan ( $X_2$ ), faktor penghasilan keluarga ( $X_3$ ) dan adanya program Read ( $X_4$ ) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap motivasi petani untuk menabung di Bank di Desa Talima A. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $X_1 = 0,010$ ,  $X_2 = 0,004$ ,  $X_3 = 0,027$  dan  $X_4 = 0,022$  dimana nilai signifikansi keempat variabel diatas lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%. Dari analisis uji F diperoleh hasil bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani untuk menabung ( $Y$ ) di Desa Talima A, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 30,906 yang berarti lebih besar dari F tabel 2,59 atau  $30,906 > 2,58$ .

Kata kunci : Motivasi, Petani, Bank, Desa Talima A

### Abstract

*The purpose of this study is to find out several factors that influence the motivation of farmers in Talima A village to save at the bank. This research was conducted in Talima A Village, Balantak District, Banggai Regency. When the research was conducted from September to December 2012. Data analysis method used was multiple regression analysis (Hasan, 2002). The equation is as follows:  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ . The results showed that the distance variable ( $X_1$ ), safety factor ( $X_2$ ), family income factor ( $X_3$ ) and the Read ( $X_4$ ) program had a significant (significant) effect on farmers' motivation to save at the Bank in Talima Village A. This was evidenced by significance value  $X_1 = 0.010$ ,  $X_2 = 0.004$ ,  $X_3 = 0.027$  and  $X_4 = 0.022$  where the significance values of the four variables above are smaller than the value of  $\alpha = 0.05$  at the 95% level of confidence. From the analysis of the F test the results show that the variables  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  and  $X_4$  together or simultaneously have a significant effect on the motivation of farmers to save ( $Y$ ) in Talima A Village, this is intended with a calculated F value of 30.906 which means it is greater than F table 2.59 or  $30.906 > 2.58$*

*Keywords: Motivation, Farmers, Banks, Talima A Village*

## PENDAHULUAN

Bank dikenal sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian negara. Peranan bank sebagai lembaga intermediasi adalah memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran, sehingga kinerja bank merupakan

syarat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat, menjalankan kegiatan operasi perbankan (baik konvensional maupun Syariah), serta menciptakan stabilitas moneter dan makro ekonomi (Kusuma wardani, dkk 2008).

Sektor perbankan merupakan jantung dalam sistem perekonomian sebuah negara dan sebagai alat dalam pelaksanaan kebijakan moneter pemerintah. Untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah bank dalam keadaan baik dalam arti sehat atau dalam keadaan kesulitan keuangan, maka harus dilakukan penilaian terhadap kinerja bank tersebut (Syamsudin, 2005).

Menurut pandangan ekonomi mikro maupun makro tabungan memegang peranan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Salah satu alasannya, menurut tinjauan ekonomi mikro adalah untuk menjaga tingkat konsumsi masa datang dan bahkan di sepanjang waktu (Dyran, et al., 2004). Perilaku ini dilakukan dalam rangka memperoleh tingkat kemakmuran dirinya sepanjang hidup. Berdasarkan alasan tersebut setiap individu cenderung akan bekerja keras pada periode umur produktif guna menghasilkan pendapatan sebanyak mungkin untuk ditabung, di samping dikonsumsi.

Perbedaan pandang mulai muncul pada saat analisis menyentuh ranah faktor penentu perilaku tabungan pada setiap orang (masyarakat). Sebagian peneliti mengatakan tidak ada kesepakatan di antara para ahli ekonomi dan/atau pembuat kebijakan mengenai model penentu yang paling relevan untuk menjelaskan perilaku tabungan yang teramati (Fisher, 2006). Kondisi ini disebabkan karena setiap kelompok masyarakat memiliki dorongan psikososial, psiko-budaya, dan sistem kepercayaan masing-masing.

Variabel-variabel sosial ekonomi misalnya umur, pendidikan, pendapatan, kebiasaan dan sikap-sikap kepercayaan yang diasumsikan berpengaruh terhadap perilaku menabung (Furnham, 1999). Keputusan untuk menabung diketahui melibatkan proses-proses psikologi dan sosio-psikologi yang kompleks, meskipun tetap saja dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi (Furnham & Argyle, 1998) sebagai mana analisis mainstream konvensional yang selama ini menjadi sumber referensi kajian secara luas.

Di antara mainstream yang menjadi acuan utama dalam kajian perilaku tabungan adalah mazhab Klasik dan mazhab Keynesian. Keduanya meyakini adanya “bunga” dan peran substantifnya dalam ranah moneter dan riil, meskipun di antara keduanya tetap saja memiliki perbedaan pandang mendasar. Kedua mainstream telah menjadi pusat perhatian dan sekaligus perdebatan akademis dan kebijakan sepanjang waktu. Tabungan menurut teori klasik merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga merupakan pembayaran dari tidak dilakukannya konsumsi. Dengan kata lain “bunga” merupakan imbalan dari kesediaan untuk menunggu dan tidak melakukan konsumsi, serta pembayaran atas penggunaan dana. Pandangan yang menyebutkan bahwa tingkat bunga merupakan pembayaran dari tidak dilakukannya

konsumsi sesungguhnya dasar pemikiran teori abstinence (Syafi'i Antonio, 2007).

Alfred Marshall, sebagaimana dikutip Groenewegen (2003) mengemukakan bahwa terdapat faktor ekonomi dan non ekonomi yang mempengaruhi tabungan. Di antara faktor ekonomi tersebut Marshall menekankan pada tingkat bunga. Kaum klasik sangat yakin, bahwa bunga merupakan motor penggerak utama tabungan. Berbagai penelitian di atas dilakukan untuk mengukur kekuatan bunga terhadap perilaku menabung di perbankan konvensional yang berlandaskan bunga. Sedangkan informasi tentang kekuatan bunga terhadap perilaku menabung di perbankan syariah yang berlandaskan pada bagi hasil belum banyak diinformasikan.

Mengingat kepercayaan masyarakat merupakan modal pokok dari kegiatan usaha bank, sementara dilain pihak bahwa bank merupakan urat nadi bagi kelancaran kegiatan perekonomian melalui fungsinya sebagai intermediary service. Menciptakan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap bank, tidak hanya menjadi tanggung jawab industri perbankan, akan tetapi menjadi tanggung jawab pemerintah dengan lembaga-lembaga terkait.

Dengan demikian kepercayaan masyarakat terhadap bank merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjaga kontinuitas usaha bank, menciptakan dan menjaga kestabilan moneter disatu pihak dan stabilitas ekonomi dilain pihak. Di kabupaten Banggai sektor perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terlihat makin banyaknya jenis bank yang ada di kabupten Banggai, baik itu bank konvensional ataupun bank syariah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta. Perkembangan perbankan yang sangat pesat di kabupaten Banggai tidak terlepas dari parstisipasi masyarakat yang menggunakan jasa bank dalam melakukan transaksi setiap saat, dalam hal melakukan transkasi tabungan, pinjaman modal usaha dan lain-lain yang berhubungan dengan jasa bank baik yang mempunyai profesi sebagai pengusaha, PNS, petani dan lain-lain.

Di Kabupaten Banggai yang sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, sudah lama berhubungan dengan dunia perbankan. Hal ini terlihat makin banyaknya petani yang menggunakan jasa-jasa bank, baik melakukan transaksi tabungan ataupun permohonan bantuan pinjaman untuk modal usaha tani.

Di Kecamatan Balantak yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani juga tidak terlepas dari dunia perbankan. Sebagian besar diantara mereka menggunakan jasa-jasa perbankan dalam hal tabungan.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengadakan penelitian tentang "Motivasi Petani Menabung di Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus di Desa Talima A Kecamatan Balantak)". Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi petani di Desa Talima A menabung di bank.

## LITERATURE REVIEW

### Pengertian BANK

Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco*, artinya meja yang dipergunakan untuk penitipan dan penukaran uang di pasar. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Pengertian Bank menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

### Peranan Bank dalam Memobilisasi Dana Masyarakat

Bank mempunyai fungsi dan peranan yang strategis, terutama dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Memperhatikan peranan tersebut, maka perbankan perlu mendapatkan pembinaan dan pengawasan yang efektif, agar perbankan berfungsi secara efisien, sehat dan wajar, sehingga mampu untuk:

- a. Menghadapi persoalan
- b. Melindungi dana yang dititipkan masyarakat kepadanya
- c. Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk pemberian kredit ke bidang-bidang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan

### Motivasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menabung

Motivasi masyarakat mempercayakan dananya di bank tentunya selain mengharapkan mendapatkan keuntungan, juga mengharapkan adanya jaminan keamanan atas simpanan masyarakat secara hukum. Perilaku seseorang pada saat tertentu biasanya ditentukan oleh kebutuhan yang paling kuat, yaitu rasa aman. Kerangka kekuatan kebutuhan manusia telah dikembangkan oleh Abraham Maslow, yang dikenal dengan Hirarki Kebutuhan Maslow – fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan dan perwujudan diri. Dikatakan bahwa “Kebutuhan rasa aman yang berada pada alam sadar cukup jelas dan sangat umum diantara semua orang pada umumnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menetapkan lokasi penelitian di Desa Talima A Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Desember 2012.

### **Populasi dan Metode Penarikan Sampel**

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Talima A Kecamatan Balantak yang menabung di bank berjumlah 94 orang.

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang di ambil untuk mewakili populasi. Penentuan sampel 50% dari jumlah populasi tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 47 orang.

### **Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, maka penulis mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang di peroleh dari para responden melalui kuesioner maupun melalui wawancara yang dilakukan kepada responden penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari literatur-literatur, pendapat-pendapat para ahli, laporan-laporan dan informasi yang berhubungan yang dapat mendukung dalam penulisan penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dengan menggunakan daftar wawancara yang dibuat sebelumnya untuk dijawab responden secara lisan pula.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen seperti RPJM Desa data petani dan lain-lain.

### **Metode Pengumpulan Data**

1. Quisioner yaitu seperangkat pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.
2. Dokumentasi adalah penelusuran data-data melalui dokumen pada dinas-dinas terkait, buku-buku, serta sumber lain.
3. Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan maka penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan peralatan statistik yaitu Metode Regresi Linear

Berganda. Yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Metode Regresi Linear Berganda ini menggunakan persamaan segresi linear: (Hasan, 2002)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

Y	=	Motivasi petani
$b_0$	=	Intercept/Kostanta
$b_1 - b_4$	=	Koefisien Regresi
$X_1$	=	Jarak Bank
$X_2$	=	Faktor Keamanan
$X_3$	=	Penghasilan Keluarga
$X_4$	=	Adanya program Read
e	=	Error Term ( Faktor Kesalahan )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Motivasi Petani (Y)

Motivasi merupakan keinginan yang dilandasi oleh beberapa hal untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung sebagai berikut:

Tabel 1. Motivasi Responden Untuk Menabung di Bank di Desa Talima A

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat termotivasi	0	0,0
2	Temotivasi	21	44,7
3	Cukup termotivasi	23	48,9
4	Kurang Temotivasi	3	6,4
5	Tidak Termotivasi	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat 21 orang atau 44,7% responden yang termotivasi menabung, 23 orang atau 48,9% responden yang cukup termotivasi dan 3 orang atau 6,4% yang kurang termotivasi. Data ini menunjukkan bahwa saat ini petani di Desa Talima A Kecamatan Balantak mempunyai motivasi yang kurang untuk menabung uang mereka di Bank.

### 2. Faktor Jarak ( $X_1$ )

Saat ini jarak antara lokasi Bank terdekat dari Desa Talima A kurang lebih 30 Km, tepatnya berada di Desa Tangeban Kecamatan Masama. Jarak yang dekat memudahkan para petani untuk menabung di Bank tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jarak lokasi Bank dengan Desa terhadap motivasi mereka menabung didapatkan distribusi jawabannya sebagai berikut:

Tabel 2. Anggapan Responden Tentang Pengaruh Jarak Terhadap Motivasi Mereka Menabung

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	9	19,2
2	Berpengaruh	19	40,4
3	Kurang Berpengaruh	19	40,4
4	Tidak Berpengaruh	0	0,0
5	Sangat Tidak Berpengaruh	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 9 orang atau 19,2% responden yang mengatakan bahwa jarak dari desa ke Bank sangat mempengaruhi motivasi mereka untuk menabung, 19 orang atau 40,0% responden yang menjawab berpengaruh dan 19 orang atau 40,4% responden yang menjawab kurang berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa jarak Bank yang semakin dekat dari Desa membuat petani tertarik untuk menabung uang mereka, saat ini bank terdekat adalah BRI dengan jarak sekitar 30 Km dari Desa Talima A.

### 3. Faktor Keamanan ( $X_2$ )

Salah satu alasan seseorang menabung uang di Bank adalah faktor keamanan. Berikut ini anggapan responden mengenai pengaruh faktor keamanan terhadap motivasi mereka menabung uang di Bank adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Faktor Keamanan Terhadap Motivasi Responden Manabung di Bank

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	18	38,3
2	Berpengaruh	14	29,8
3	Cukup Berpengaruh	15	31,9
4	Kurang Berpengaruh	0	0,0
5	Tidak Berpengaruh	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat 18 orang atau 38,3% responden yang beranggapan bahwa faktor keamanan sangat berpengaruh terhadap terhadap motivasi petani untuk menabung, 14 orang atau 29,8% responden yang menjawab berpengaruh dan 15 orang atau 31,9% responden yang menjawab cukup berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin merasa aman para petani menabung uang mereka di Bank maka semakin meningkat motivasi mereka untuk menabung.

### 4. Penghasilan Keluarga ( $X_3$ )

Semakin banyak penghasilan keluarga maka dapat mendorong seseorang untuk menabung ditempat yang lebih layak dan aman. Berikut ini anggapan responden mengenai pengaruh penghasilan keluarga responden terhadap motivasi menabung di Bank sebagai berikut:

Tabel 4. Anggapan Responden Mengenai Pengaruh Penghasilan Keluarga Terhadap Motivasi Responden Untuk Menabung di Bank

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	5	10,6
2	Berpengaruh	19	40,4
3	Cukup Berpengaruh	18	38,3
4	Kurang Berpengaruh	5	10,6
5	Tidak Berpengaruh	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4 memperlihatkan bahwa terdapat 5 orang atau 10,6% responden yang menjawab penghasilan keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi petani untuk menabung, terdapat 19 orang atau sekitar 40,4% responden yang mengatakan berpengaruh, 18 orang atau sekitar 38,3% responden yang mengatakan cukup berpengaruh dan terdapat 5 orang atau 10,6% responden yang mengatakan kurang berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan keluar akan mempengaruhi motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung, dimana semakin banyak penghasilan keluarga petani di Desa Talima A maka motivasi mereka untuk menabung akan semakin meningkat.

##### 5. Faktor Adanya Program Read (X<sub>4</sub>)

Program *Rural Empowerman And Agriculture Devopment* (Read) adalah program pemberdayaan masyarakat desa yang memberikan bantuan kepada masyarakat dalam pengembangan usaha dibidang pertanian, peternakan dan perikanan. Akan tetapi untuk mendapatkan program tersebut para petani diwajibkan untuk memiliki tabungan diBank. inilah yang membuat penulis memasukan program Read sebagai salah satu variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan distribusi anggapan petani mengenai pengaruh Read terhadap motivasi mereka menabung di Bank sebagai berikut:

Tabel 5 Anggapan Responden Mengenai Pengaruh Program Read Terhadap Motivasi Petani Menabung di Bank

No	Uraian	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Berpengaruh	7	14,9
2	Berpengaruh	19	40,4
3	Cukup Berpengaruh	20	42,6
4	Kurang Berpengaruh	1	2,1
5	Tidak Berpengaruh	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang atau 14,9% responden yang mengatakan bahwa program Read sangat berpengaruh terhadap motivasi petani untuk menabung di Bank, terdapat 19 orang atau 40,4% responden yang mengatakan berpengaruh, 20 orang atau 42,6% responden yang mengatakan cukup berpengaruh dan 1 orang atau 2,1% responden yang mengatakan kurang berpengaruh. Data ini menunjukkan bahwa adanya program Read yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat cukup mempengaruhi petani untuk menabung di Bank.

### 5.1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Responden

Dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi responden untuk menabung, peneliti menggunakan persamaan regresi berganda dengan memanfaatkan software SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16.0, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Regresi, Korelasi, Determinasi t- hitung dan Signifikansi Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  Terhadap Variabel Y

No	Uraian	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	t- hitung	Sig	F-hit
1	Konstanta	0,262			-	-	
	Jarak ( $X_1$ )	0,202			2,692	0,010	
2	Keamanan ( $X_2$ )	0,230	0,741	0,717	3,047	0,004	30,906
3	Penghasilan	0,191			2,294	0,027	
4	Keluarga ( $X_3$ )	0,204			2,380	0,022	
5	Prog. Read ( $X_4$ )						

Sumber : Hasil analisis SPSS 16.0

Keterangan :

t-tabel  $\alpha$  5 % = 1,684

F-tabel  $\alpha$  5 % = 2,59

Berdasarkan hasil analisis SPSS versi 16.0 maka secara simultan persamaan regresi berganda dan penjelasan terperinci dari data pada tabel 9 adalah sebagai berikut :

$$y = 0,262 + 0,202 X_1 + 0,230 X_2 + 0,191 X_3 + 0,204 X_4 + e$$

#### 1. Konstanta ( $b_0$ )

Hasil analisis konstanta ( $b_0$ ) adalah 0,262 ini menunjukkan bahwa apabila anggapan petani mengenai variabel jarak, keamanan, Penghasilan keluarga dan program Read tetap (konstan) maka motivasi petani untuk menabung akan meningkat sebesar 0,262 satuan.

#### 2. Jarak Bank ( $X_1$ )

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel jarak ( $X_1$ ) adalah 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang jarak bertambah satu satuan akan meningkatkan meningkatkan motivasi petani untuk menabung sebesar 0,202 satuan.

### 3. Faktor Keamanan ( $X_2$ )

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel faktor keamanan ( $X_2$ ) adalah 0,230. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan petani tentang variabel keamanan bertambah 1 satuan akan menambah motivasi petani untuk menabung sebesar 0,230 satuan. Ini berarti semakin merasa aman para petani untuk menabung maka motivasi mereka untuk menabung akan semakin naik.

### 4. Penghasilan Keluarga ( $X_3$ )

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel penghasilan keluarga ( $X_3$ ) adalah 0,191. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan tentang variabel penghasilan keluarga bertambah sebesar 1 satuan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung sebesar 0,191 satuan. Ini berarti semakin meningkat penghasilan keluarga di Desa Talima A maka motivasi mereka akan semakin naik pula.

### 5. Program Read ( $X_3$ )

Hasil analisis koefisien regresi dari variabel Anggapan tentang variabel Read ( $X_3$ ) adalah 0,204. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggapan tentang variabel program read bertambah sebesar 1 satuan akan meningkatkan motivasi petani untuk menabung sebesar 0,204 satuan. Ini berarti bahwa apabila program sejenis Read bertambah maka petani di Desa Talima A akan semakin termotivasi untuk menabung di Bank.

### 6. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y serta mengetahui bagaimana tingkat keeratan suatu koefisien korelasi digunakan pedoman pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 : Interval Penilaian Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: hasil perhitungan, 2013

Hasil perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0,741 artinya keeratan hubungan antara variabel – variabel X (variabel Jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan program Read) dengan variabel Y (motivasi) sebesar 0,741 atau 74,1 % yang berarti pula sebuah hubungan yang kuat/erat.

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,717 artinya motivasi petani untuk menabung di Desa Talima A Kecamatan Balantak yang ditentukan oleh anggapan tentang jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan program read sebesar 71,7% sedangkan sisanya sebesar 28,3 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 8. Signifikansi

Dari keempat variabel jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan program Read) menunjukkan bahwa kesemuanya berpengaruh sangat nyata (signifikan) terhadap motivasi petani untuk menabung di Bank pada taraf kepercayaan 95% dimana nilai signifikansi dari keempat variabel yaitu variabel jarak dengan nilai signifikansi (0,010), variabel anggapan tentang keamanan dengan nilai signifikansi (0,004), anggapan tentang penghasilan keluarga dengan nilai signifikansi (0,027) dan adanya program Read dengan nilai signifikansi (0,022) dimana keempatnya mempunyai nilai lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05).

## 9. Uji T

Dalam menguji hipotesis masing-masing variabel (uji t), taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95%, dengan nilai t tabel sebesar 1,684. Dari hasil analisis t hitung pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel jarak ( $X_1$ ) sebesar 2,691, variabel keamanan ( $X_2$ ) sebesar 3,047, variabel penghasilan keluarga ( $X_3$ ) 2,292 dan variabel adanya program Read sebesar 2,380. Nilai-nilai t-hitung dari keempat variabel independen menunjukkan lebih besar dari t tabel (1,684), yang berarti pula pernyataan yang menyatakan bahwa variabel jarak, keamanan, penghasilan keluarga dan adanya program Read berpengaruh terhadap motivasi petani di Desa Talima A untuk menabung dapat diterima pada taraf kepercayaan 99%.

## 10. Uji F

Dalam uji F pada tabel 9 menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 30,906. Ini berarti F hitung lebih besar dari F tabel yang mempunyai nilai sebesar 2,59 taraf kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama atau serentak variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  berpengaruh terhadap motivasi petani menabung di Desa Talima A Kecamatan Balantak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel jarak ( $X_1$ ), faktor keamanan ( $X_2$ ), faktor penghasilan keluarga ( $X_3$ ) dan faktor adanya program Read ( $X_4$ ) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap motivasi petani untuk menabung di Bak di Desa Talima A. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $X_1 =$

0,010,  $X_2 = 0,004$ ,  $X_3 = 0,027$  dan  $X_4 = 0,022$  dimana nilai signifikansi keempat variabel diatas lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  pada taraf kepercayaan 95%.

2. Dari analisis uji F diperoleh hasil bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi petani untuk menabung (Y) di Desa Talima A, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 30,906 yang berarti lebih besar dari F tabel 2,59 atau  $30,906 > 2,58$ .

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada pihak Bank dapat membuka kantor cabang di wilayah kecamatan Balantak agar lebih mendekatkan para nasabah yang berdomisili di wilayah Kecamatan Balantak untuk menabung. Serta dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam menabung di Bank mereka
2. Kepada pemerintah diharapkan lebih meningkatkan program pemberdayaan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan penghasilan keluarga petani di Desa.

### DAFTAR PUSTAKA

Dynan, 2004. Ekonomi Mikro dan Makro, Suatu Pengantar. Liberty, Jakarta.

Fisher, 2006. Financing Of Education in Indonesia, Asian Development Bank and Comparative Education Research Centre The University, Hongkong.

Furnham, Diana, 1999. Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga, Suatu Pengantar. UGM Press, Yogyakarta.

Sugiyono, 2004. Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Rineke Cipta, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 1992, *Undang-undang Republik Indonesia No 7 Tahun 1992*, Jakarta.

Undang-undang Perbankan No. 14 tahun 1998, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta